

**ANALISIS PENGGUNAAN *KANSHA HYOUGEN* DALAM SERIAL
ANIMASI *FLYING WITCH* KARYA SAKURABI KATSUSHI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

IQBAL MAULANA

NIM. 19180074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PENGGUNAAN *KANSHA HYOUGEN*
DALAM SERIAL ANIMASI *FLYING WITCH* KARYA
SAKURABI KATSUSHI

Nama : Iqbal Maulana

NIM : 19180074

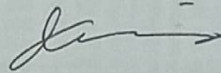
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

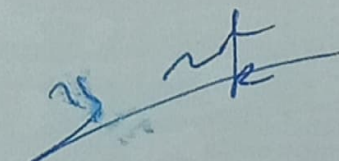
Padang, 08 November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd
NIP. 198705132014042001

Mengetahui,
Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 197707202002122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setekah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

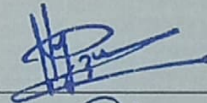
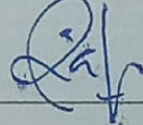
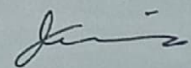
ANALISIS PENGGUNAAN *KANSHA HYOUGEN* DALAM SERIAL ANIMASI *FLYING WITCH* KARYA SAKURABI KATSUSHI

Nama : Iqbal Maulana
NIM : 19180074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Damai Yani, S.Hum, M.Hum	: 
2. Sekretaris	: Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd.	: 
3. Anggota	: Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Maulana
NIM/TM : 19180074/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Analisis Penggunaan Kansha Hyougen Dalam Serial Animasi Flying Witch Karya Sakurabi Katsushi* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen

Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 197707202002122002

Saya yang menyatakan,



Iqbal Maulana
NIM. 19180074

ABSTRAK

Maulana, Iqbal. 2023. “Analisis Penggunaan *Kansha Hyougen* dalam Serial Animasi *Flying Witch* Karya Sakurabi Katsushi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Kansha hyougen merupakan cara simbolis untuk menunjukkan rasa terima kasih atau mengembalikan keseimbangan yang disebabkan oleh manfaat yang diterima oleh pembicara dari pendengarnya. Namun, banyak orang di Indonesia, terutama mereka yang sedang belajar bahasa Jepang, tidak sepenuhnya menyadari betapa pentingnya menggunakan *kansha hyougen* ketika berbicara dengan lawan bicara, terutama dengan individu Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan variasi penggunaan *kansha hyougen* dalam serial anime *Flying Witch*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif, dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, diikuti oleh pengamatan bebas dan pencatatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ucapan yang mengandung *kansha hyougen* dari film *Flying Witch*. Hasil penelitian menemukan total sebanyak 26 data *kansha hyougen*, yang dapat dikategorikan ke dalam 8 variasi: 1 data *Kanshakoui Ni Kansuru Genkyuu*, 4 data *Shinteki Taidou No Hyoumei*, 0 data *Kansha No Taishoujibutsu He No Hyoumei*, 4 data *Futan Ni Kansuru Genkyuu*, 6 data *Reiki Ni Kansuru Genkyuu*, 0 data *Kae On No Moushide*, 9 data *Purasu Hyouka*, dan 2 data *Aite Ga Juekisha De Aru Koto No Meiji*.

Kata kunci: *kansha,hyougen,terima kasih*

ABSTRACT

Maulana, Iqbal. 2023. “Analysis of the Use of *Kansha Hyougen* in the Animated Series *Flying Witch* by Sakurabi Katsushi.”. Thesis. Japanese Language Education Study Program, English Department, Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

Kansha hyougen is a symbolic means of showing gratitude or restoring an imbalance caused by the benefits received by the speaker from the hearer. However, many people in Indonesia, especially Japanese language learners, are not fully aware of how important it is to use *kansha hyougen* when speaking with interlocutors, especially with Japanese individuals. This research aims to describe the variations in the use of *kansha hyougen* in the anime *Flying Witch*. The research type is qualitative with a descriptive analysis method, and data collection is done using the observation technique, followed by free observation and note-taking. The data used in this research are utterances containing *kansha hyougen* from the film *Flying Witch*. The results of the study found a total of 26 data of *kansha hyougen*, which can be categorized into 8 variations: 1 data *Kanshakoui Ni Kansuru Genkyuu*, 4 data *Shinteki Taidou No Hyoumei*, 0 data *Kansha No Taishoujibutsu He No Hyoumei*, 4 data *Futan Ni Kansuru Genkyuu*, 6 data *Reiki Ni Kansuru Genkyuu*, 0 data *Kae On No Moushide*, 9 data *Purasu Hyouka*, dan 2 data *Aite Ga Juekisha De Aru Koto No Meiji*.

Key word: *kansha,hyougen,grateful*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya untuk bisa melakukan penelitian. Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Analisis Penggunaan *Kansha Hyougen* dalam Serial Animasi Flying Witch Karya Sakurabi Katsushi”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Damai Yani S.Hum, M. Hum. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan serta nasehat dalam penulisan skripsi ini;
2. Ibu Meira Anggia Putri S.S., M. Pd. sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini;
3. Ibu Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan serta nasehat dalam penulisan skripsi ini;
4. Dosen-dosen Bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang;
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang;
6. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak (Agus Tejasukmana) dan Ibu (Nenden Leny Preyanthi) dan Adik (Reyna Nazhannisa) tercinta. Terima kasih atas doa,

kasih sayang, dan dukungan moral dan finansial yang diberikan tanpa henti meskipun dari jauh;

7. Kepada pemilik NIM 19180025 yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Terima kasih telah menjadi rumah yang berbentuk jiwa. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki manusia lain;

8. Kepada sahabat kos yang menemani hari-hari penulis saat mengerjakan tugas akhir yaitu Aul, Farel, Julian, Rafi

9. Teman-teman seperjuangan, angkatan 19 「最強の助」 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang;

10. Teman-teman nongkrong di ranting yang menginspirasi dari tengah malam sampai fajar tiba;

11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan menjadi kebaikan bagi semua pihak yang terlibat dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah	6
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Sosiopragmatik	9
2. Situasi tutur	10
3. <i>Hyougen</i>	11
4. <i>Kansha Hyougen</i>	12
5. <i>Variasi Kansha Hyougen</i>	13
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data.....	26

C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data.....	32
B. Analisis Data.....	33
C. Pembahasan.....	58
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inventaris Data	27
Tabel 2. Klasifikasi <i>Kansha Hyougen</i>	29

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	23
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memainkan peran sentral dalam menyampaikan informasi dan memahami pesan antar individu. Warisman (2013: 1) bahasa adalah suatu lembaga kemasyarakatan. Oleh karena dimensinya masyarakat maka bahasa dapat memunculkan ragam-ragam yang membedakan antara masyarakat yang satu dengan yang lain, baik perbedaan itu menyangkut keberagaman sosial penutur, maupun keragaman fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Saat berkomunikasi, manusia akan mengungkapkan tujuan mereka melalui suatu perbuatan tertentu, perbuatan ini dikenal sebagai tindak tutur. Searle (1969: 16) mengartikan tindak tutur sebagai unit-unit dasar atau terkecil dari komunikasi linguistik. Umumnya, tuturan memiliki hubungan sebab-akibat yang timbul dari konteks situasi. Rustono (dalam Arifin, 2018: 6) menyatakan bahwa situasi tutur adalah situasi yang melahirkan tuturan. Dalam konteks komunikasi, Hemdi (2019:3) mengungkapkan bahwa terima kasih adalah penghargaan atas perbuatan baik.

Ungkapan terima kasih adalah salah satu bentuk komunikasi yang melibatkan rasa syukur terhadap kebaikan yang telah diterima. Ketika seseorang mengucapkan terima kasih, hal tersebut menunjukkan penghargaan terhadap tindakan atau pemberian yang dilakukan oleh orang lain. Menurut Allen (2001: 2), dalam interaksi sosial sehari-hari, ungkapan terima kasih dianggap sebagai strategi kesopanan yang digunakan manusia untuk menjaga dan memperkuat hubungan sosial. Seperti halnya dengan bahasa lainnya, bahasa Jepang juga memiliki konsep tindak tutur untuk mengungkapkan terima kasih, hal ini biasa disebut dengan *kansha hyougen*. Menurut Murase (dalam Naito dan Sakata, 2010: 180), "*kansha*" mengandung konotasi hutang budi, serta aspek sukacita dalam ungkapan terima kasih. Naito dan Sakata (2010, 181) mengungkapkan bahwa *kansha* dalam

masyarakat Jepang terikat dengan perasaan positif seperti kegembiraan dan hutang budi atau penyesalan dalam menerima bantuan dari orang lain. Perasaan positif yang muncul sebagai respons terhadap bantuan tersebut tidak hanya berhubungan dengan rasa terima kasih, tetapi juga dapat memotivasi seseorang untuk membantu orang lain dengan lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut juga, peneliti akan menganalisis penggunaannya dengan menggunakan kajian sosiopragmatik. Rahardi (2009: 4) mengatakan sosiopragmatik secara konkrit merupakan kajian terhadap entitas kebahasaan yang menggabungkan anjakan penulisan sosiolinguistik dan anjakan pragmatik dalam wadah dan dalam lingkup kebudayaan atau jangkauan kultur tertentu. Sosiopragmatik digunakan untuk meneliti tentang ungkapan yang digunakan serta untuk meneliti struktur bahasa secara eksternal, yaitu faktor sosial budaya. Maka dari itu ungkapan *kansha hyougen* dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kajian sosiopragmatik

Ada beberapa ungkapan *kansha hyougen* untuk menyampaikan rasa terima kasih, seperti *arigatou gozaimasu*, *doumo*, dan sebagainya. Ungkapan-ungkapan ini menjadi alat yang memudahkan penutur untuk menyampaikan maksud mereka dalam mengungkapkan rasa terima kasih terhadap tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur.

Ungkapan yang mengacu pada *kansha hyougen* memiliki beberapa variasi. Akahori (1995: 53) membagi variasi *kansha hyougen* dalam beberapa bagian yaitu; *Kanshakoui Ni Kansuru Genkyuu*, *Shinteki Taidou No Hyoumei*, *Kansha No Taishoujibutsu He No Hyoumei*, *Futan Ni Kansuru Genkyuu*, *Reiki Ni Kansuru Genkyuu*, *Kae On No Moushide*, *Purasu Hyouka*, dan *Aite Ga Juekisha De Aru Koto No Meiji*. Berikut adalah contoh penggunaan *kansha hyougen*:

- A : 醤油を取ってもらえませんか
Shouyu wo totte moraemasen ka.
 Bisa tolong ambilkan kecap?
- B : はい、どうぞ
Hai douzo
 Ini silahkan

A : どうもすみません
Doumo sumimasen
Terima kasih

(Sumber: Arianti, 2019: 24)

Situasi tutur terjadi antara A (penutur) dan B (lawan tutur). Percakapan tersebut terjadi karena A meminta tolong untuk mengambilkan kecap kepada B. Pada percakapan tersebut, terdapat penggunaan *kansha hyougen* pada tuturan *doumo sumimasen*. Tujuan A (penutur) mengucapkan terima kasih karena B (lawan tutur) telah mengambilkan kecap. Tuturan tersebut termasuk dalam *kansha hyougen* bagian *Purasu Hyouka* karena adanya upaya atau kontribusi dari lawan tutur.

Contoh ungkapan terima kasih juga banyak terdapat dalam drama Jepang maupun anime. Pemelajar bahasa Jepang dapat mempelajari ungkapan terima kasih dari kedua media tersebut. Ketika pemelajar Bahasa Jepang mempelajari ungkapan terima kasih dari anime, mereka perlu memahami makna ungkapan tersebut. Berbeda dengan drama yang memiliki latar belakang kehidupan sehari-hari, anime memiliki berbagai macam latar dan karakter sehingga banyak terdapat variasi ungkapan terima kasih. Meskipun demikian, penjelasan rinci tentang *kansha hyougen* masih jarang ditemukan. Sebenarnya hal tersebut tidak menimbulkan masalah yang terlalu besar. Akan tetapi ketika hal ini diabaikan, dapat terjadi penurunan dalam tingkat kesopanan dan etika dengan lawan tutur. Ketika ungkapan terima kasih tidak diterapkan dengan baik, terjadi ketidakseimbangan dalam interaksi sosial, khususnya pada penutur asli Jepang. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang kurang harmonis. Selain itu, dalam penelitiannya, Arianti (2019:66) menjelaskan bahwa pemelajar bahasa Jepang di Indonesia belum sepenuhnya memahami perbedaan penggunaan kalimat terima kasih saat berbicara dengan lawan tutur, terutama dengan warga Jepang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang variasi *kansha hyougen* berdasarkan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini akan berfokus pada aspek sosiopragmatik, yang mempelajari penggunaan bahasa sesuai dengan situasi dan konteks kehidupan

masyarakat. *kansha hyougen* sering ditemukan dalam anime, dan dalam penelitian ini memiliki judul "Analisis Penggunaan *kansha hyougen* dalam Serial Animasi *Flying Witch* karya Sutradara Sakurabi Katsushi" menggunakan serial anime *Flying Witch* sebagai sumber data.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variasi *kansha hyougen* dalam bahasa Jepang. Serial animasi "*Flying Witch*" mengisahkan Makoto Kowata, seorang penyihir muda yang pindah ke pedesaan untuk melatih kemampuannya. Di sana, dia menjalani kehidupan sehari-hari yang penuh keajaiban dan bertemu dengan berbagai karakter yang membantunya memahami dunia penyihir. Anime *Flying Witch* memiliki alur santai yang menenangkan dan representasi realistis kehidupan sehari-hari, sementara juga menghadirkan keajaiban alam pedesaan yang indah dan humor ringan, yang tentunya akan mudah dipahami oleh pelajar bahasa Jepang. Harapannya, hasil penelitian ini akan membantu banyak pelajar bahasa Jepang dalam memahami variasi *kansha hyougen* agar bisa berkomunikasi dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang peneliti teliti adalah bagaimana variasi penggunaan *kansha hyougen* dalam anime *Flying Witch* episode 1-12?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah peneliti jabarkan pada rumusan masalah, agar hasil yang didapat lebih terfokus dan terarah serta mempunyai tujuan yang jelas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui variasi *kansha hyougen* yang terdapat dalam anime *Flying Witch* episode 1-12

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

1) Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi tambahan dalam memperluas pemahaman mengenai *kansha hyougen*, yang merupakan ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini juga

akan menjadi sumber referensi penting untuk penelitian-penelitian yang akan datang dalam bidang ini.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, yaitu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam menghadapi *kansha hyougen* secara nyata. Hal ini diharapkan akan menjadi kontribusi berharga bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk memperluas pemahaman mereka tentang ungkapan terima kasih ini.
- b) Bagi pengajar, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, terutama sebagai sumber informasi yang berharga dalam pengajaran linguistik, khususnya dalam konteks *kansha hyougen*. Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berguna untuk mengajar dan memperkaya pemahaman siswa tentang ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang.
- c) Bagi pemelajar bahasa jepang, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, khususnya dalam pengajaran *kansha hyougen*. penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan materi yang berguna dalam mempelajari ungkapan terima kasih tersebut. selain itu, dengan mempelajari hasil penelitian ini, pemelajar juga diharapkan dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam menggunakan *kansha hyougen*.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Kansha Hyougen*

Kansha hyougen adalah sebuah ungkapan yang diucapkan untuk menyatakan rasa terima kasih ketika menerima kebaikan dari orang lain. Ungkapan ini mencerminkan sikap menghargai terhadap tindakan baik yang diberikan oleh individu lain dan menggambarkan apresiasi atas pentingnya kerja sama dan saling memberi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Anime

Anime atau animasi Jepang merupakan bentuk seni yang popularitasnya sudah mendunia dan memiliki banyak genre mulai dari drama, komedi, romansa, horror, olahraga dan sebagainya.

3. Serial Animasi *Flying Witch* Karya Sutradara Sakurabi Katsushi

Serial animasi *Flying Witch* adalah animasi Jepang yang tayang pada musim semi di Jepang pada tahun 2016. Serial animasi ini juga bersumber dari manga dengan judul yang sama karangan Sakurabi Katsushi. Serial Animasi *Flying Witch* menceritakan mengenai seorang penyihir yang selalu memiliki pemikiran yang buruk. Gadis yang dimaksud bernama Kowata Makoto.